

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam proses pembelajaran kelompok belajar paket B di Kota Binjai, tutor-tutor yang bergelar sarjana non kependidikan masih mengalami banyak kesulitan. Kesulitan-kesulitan yang teridentifikasi dari tahap perencanaan pembelajaran yaitu kesulitan dalam menyusun RPP dan silabus.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tutor mengalami kesulitan pada ketiga kegiatan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti pada kegiatan pendahuluan tutor mengalami kesulitan untuk menyiapkan kondisi pembelajaran agar warga belajar terlibat, baik secara psikis maupun fisik sehingga siap mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan inti tutor mengalami kesulitan dalam proses eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi. Pada kegiatan penutup tutor mengalami kesulitan untuk membuat rangkuman bersama warga belajar, melakukan refleksi, melakukan penilaian, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan perencanaan tindak lanjut dan memotivasi warga belajar untuk mendalami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mandiri.

Ditambah lagi kesulitan dalam menentukan jenis penilaian yang digunakan. Padahal keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada kecakapan dan keterampilan tutor dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Untuk menjadi tutor yang baik dalam proses pembelajaran, tutor yang bergelar sarjana non kependidikan harus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, dengan mengikuti aturan pemerintah (akta IV), tidak cukup dengan diskusi dengan sesama tutor atau otodidat.

Tutor seharusnya membuat RPP dalam perencanaan pembelajaran karena merupakan suatu penilaian kompetensi terhadap seorang tutor dengan melihat RPP yang dibuat. Masih banyak kompetensi yang harus dicapai ketika ingin menjadi seorang tutor seperti yang sudah di standarisasikan pemerintah.

Pihak penyelenggara kelompok belajar paket B seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat juga harus meningkatkan mutu tenaga kependidikan dan diharapkan selanjutnya menempatkan tutor itu memang seorang yang bergelar sarjana kependidikan agar mutu lulusan juga berkualitas serta terus meningkatkan fasilitas pembelajaran. Warga belajar juga diharapkan agar terus semangat dalam mengikuti program kesetaraan agar apa yang sudah diajarkan oleh para tutor tidak menjadi sia-sia.